

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 01

Eli Nurmali
(Istri Badri Yatim)



Gambar 02

Istri dan anak-anak
Badri Yatim



Gambar 03

Istri dan anak-anak
Badri Yatim saat
liburan bersama



Gambar 04

Asir Filard
(Anak ke empat
Badri Yatim)
Saat berziarah ke
makam Badri Yatim



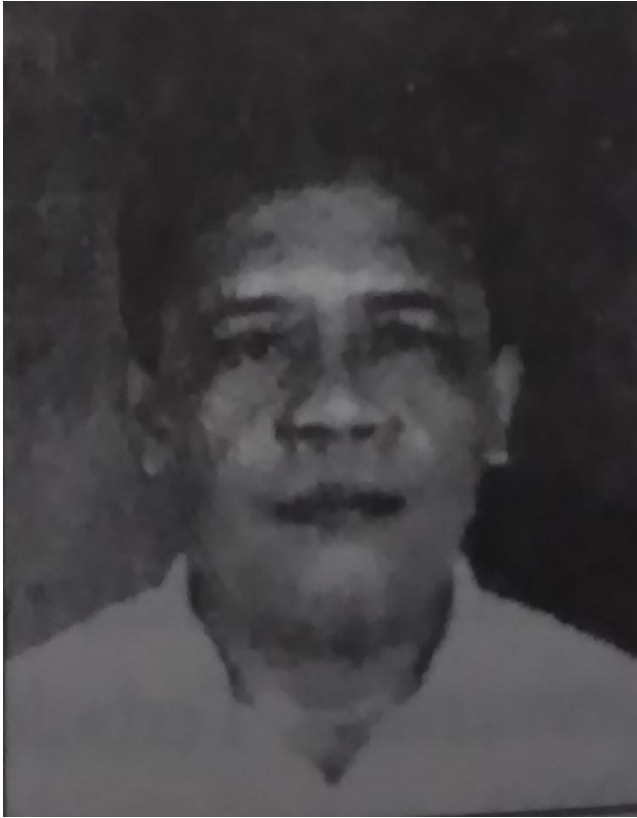
Gambar 05

Rizky Handayani
(kerudung abu-abu)
dan keluarga



Gambar 06

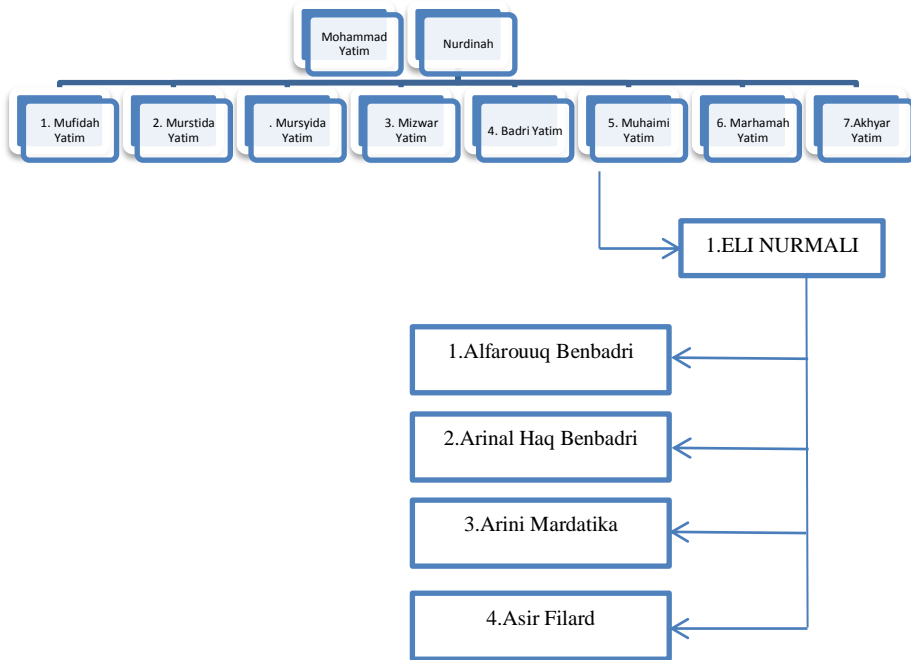
Rizky Handayani
(kerudung merah
muda) dan rekan
kerjanya.



Gambar 07

Badri Yatim

SILSILAH BADRI YATIM



KISI-KISI WAWANCARA
(NARASUMBER RIZKY HANDAYANI)

1. Bagaimana asal usul Badri Yatim?
2. Adakah panggilan khusus untuk Badri Yatim?
3. Apa Hobby Badri Yatim?
4. Bagaimana sosok Badri Yatim?

TRANSKIP WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizky Handayani sebagai saksi hidup tentang Badri Yatim, pada tanggal 30 Mei 2018.

1. Ayahnya Muhammad Yatim, Nenek itu Nurdinah. Sebenarnya yang kandung 7 bersaudara, cuman kan ehhh kita itu, kakek itu punya istri 3 ya, dari istri pertama anaknya tiga, dari istri ke dua nah itu yang saya kurang tahu. kalau kita dari istri ketiga kakek, ini meninggal nikah lagi gitu, kalau kita sendiri tujuh bersaudar. Pak Badri itu anak ke empat, ibu saya itu anak ke lima.
2. I, kalau kakak-kakaknya manggilnya i, kalau matuo saya itu manggilnya i aja, kalau ibu saya manggilnya Bang i, karna abang kan manggilnya bang i, kalau saya manggilnya ma i, dipanggilnya mama i saja gitu.
3. aaahhh hobbynya apa ya, eee ya gak tahu makanya kalau mau kepergaulan dia sehari-hari, kalau dulu sih kalau di pesantren dia dari Gontor di Gontor itu sukanya main bola nah kalau hobby-hobby yang lainnya saya kurang tahu ya Tanya sama istrinya ya, gak ngerti ya Tanya sama hidup yang sering sama dia.
4. Sangat inspiratif ya, saya sih melihatnya (kenapa? mau nyerahin surat, surat apa tuh, surat tugas bu, oooo katanya hari senen ini udah hari rabu, iya bu soalnya kemaren baru selesai, yaidah hari selasa aja, iya bu, selasa jam berapa? jam satu bu) kalau apa namanya sosok yang sangat inspiratif ya Pak Badri itu, selama saya tinggal sama dia saya melihat bagaimana keseriusan dia (makasih bu, oiya) dalam menulis (asalamualaikum, ya waalaikumsalam) apa komitmen dia dalam menulis, dia bisa

membagi waktu kapan bekerja di kantor sebagai Dekan, kemudian duduk sama keluarga, kemudian malam orang tidur dia menulis, eee keinginan dia untuk menulis itu sampai subuh. Tapi melihat dia yang cukup tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu sih yang saya lihat sangat inspiratif.

KISI-KISI WAWANCARA
(NARASUMBER ELI NURMALI)

1. Bagaimana asal usul Badri Yatim?
2. Adakah panggilan khusus untuk Badri Yatim?
3. Kenapa Badri Yatim lebih memilih menjadi akademisi dapi pada politisi?
4. Apa Hobby Badri Yatim?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap sosok Badri Yatim?

TRANSKIP WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eli Nurmalis sebagai saksi hidup tentang Badri Yatim, pada tanggal 03 Juni 2018.

1. Nama Bapaknya Sultan Besar, kalau orang Padang suka manggilnya Sultan besar, masih satu kampung sama Buya Hamka, apa ya mungkin masih satu perguruan apa gitu. Nama Ibunya Nurdinah. Beliau itu tujuh bersaudara. Anak ke satu Mufidah, Musfidah, Mizwar, Muhaimin, marhamah, Ahyar. Nah itu saudara kandung.
2. Ayah, Ibu juga manggilnya ayah. Ya kalau orang kampung mah manggilnya pak haji pak haji gitu kan, pak haji bu haji. Pas waktu meninggal baru masyarakat pada heran karena bapak juga gak banyak gaul juga kan, ya paling jamaah-jamaah mushola aja pada kenal gitu kan. Nah Bapak meninggal baru masyarakat banyak bertanya Bapak ini siapa sih, karena wajarkan ngajar dimana-mana jadi banyak orang yang datang. Nah disitu baru pada tahu.
3. Ya mungkin karena dia orang lapangan, pertamanya jadi wartawan, sering inikan laporan, bikin tulisan. Bahkan yang pertama kali ngajak jadi wartawan itu Gusdur. Karena Gusdur ini kalau gak salah penguji atau dosen pembimbingnya. Terus dia diajak di majalah NU, dia mengurus majalah-majalah Nu diajak Gusdur, setelah itu Panjimas, terus majalah MUI. Itu yang menjadikan dia wartawan itu pertamanya Gusdur.
4. Hobby beliau pingpong, bulu tangkis, sepak bola. Ya waktu di pesantren sih sepak bola hobbynya. Bahkan suka mewakili

Kecamatan apa gitu. Ya kalau disini mainnya bulu tangkis, main pingpong.

5. Bapak, ya dia itu orangnya sederhana, sederhana banget, terus eee pekerja keras, ya tanggung jawab. Ya dia itu maunya ke anak-anak itu disiplin.